

III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran

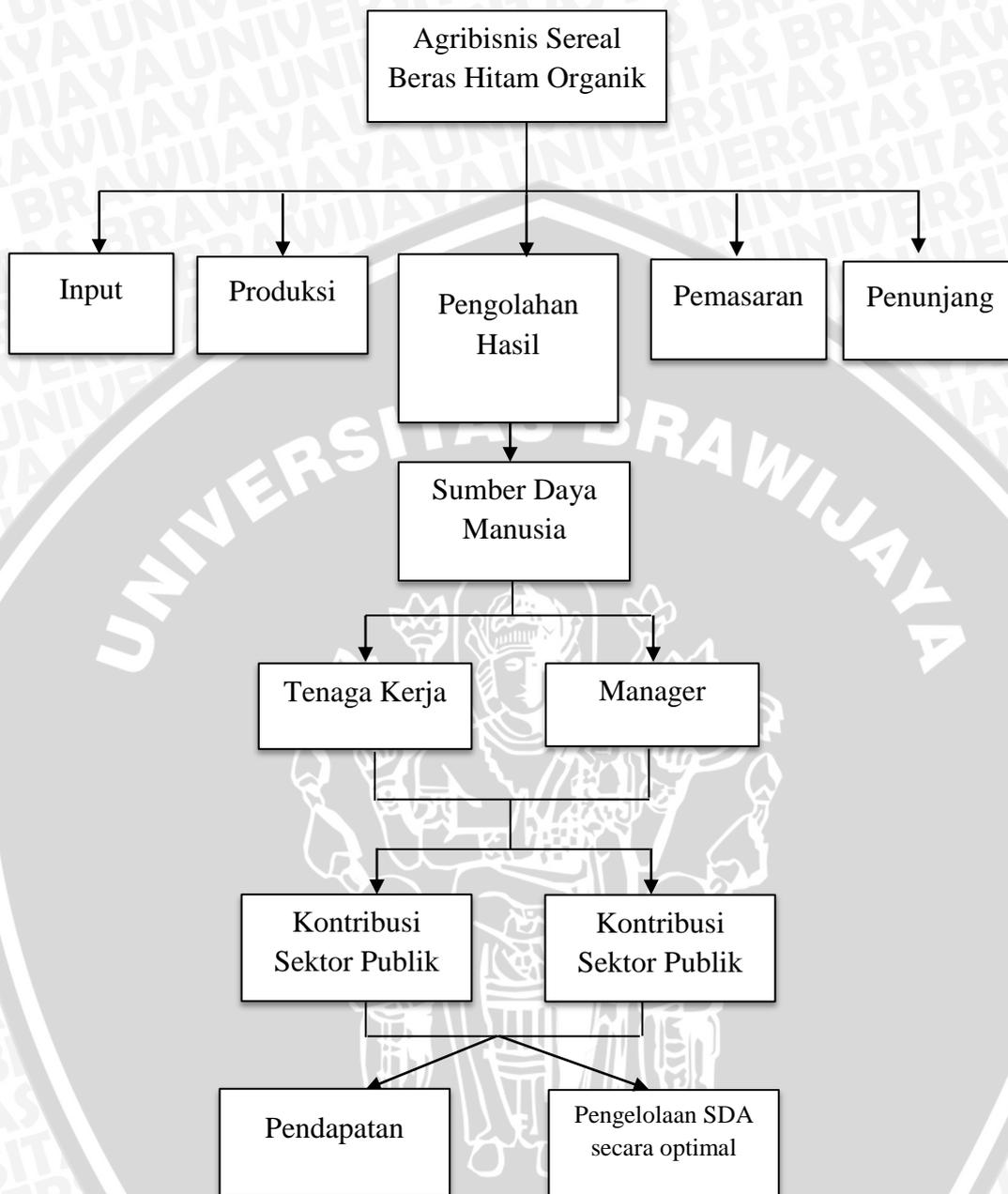
Salah satu sektor terpenting yang menjadi penyumbang terbesar dalam sektor perekonomian sekaligus menjadi sektor penopang dari kegiatan ekonomi di Indonesia adalah sektor pertanian. Sektor pertanian yang berada di Indonesia tidak terlepas dari peran serta tenaga kerja yang mengelola sektor tersebut didalamnya. Sumberdaya alam yang besar dan melimpah sangat mendukung terhadap kinerja pengembangan dalam bidang agribisnis khususnya di Indonesia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik laki-laki maupun perempuan sangat dibutuhkan untuk menjadi salah satu penopang pembangunan dalam bidang agribisnis. Peran serta tenaga kerja perempuan yang dulu hanya bertugas dan bertanggung jawab pada sektor domestik seperti urusan dalam rumah tangga, kini juga memiliki andil yang besar terhadap pondasi pertumbuhan dalam bidang agribisnis di Indonesia dengan menjalankan usaha di bidang pengolahan hasil pertanian.

Pada kenyataannya, di masa sekarang perempuan tidak lagi hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga yang sebatas bertugas untuk mengurus keperluan dan mengatur rumah tangga. Keadaan ekonomi yang lemah menjadi alasan utama bagi perempuan, perempuan dituntut untuk membantu pekerjaan suami sekaligus berkontribusi langsung dalam sektor publik. Kontribusi yang dapat perempuan berikan untuk membantu suami dalam mencari nafkah tambahan dalam rumah tangganya seperti menjadi seorang petani maupun menjadi seorang pedagang diluar rumah. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Sajogyo (1983) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki peran ganda dalam rumah tangganya. Peran ganda tersebut yaitu menjadi ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai pencari nafkah untuk membantu laki-laki (suami) secara produktif untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Untuk itu, perempuan kini dituntut untuk memiliki keterampilan maupun pengetahuan yang lebih dari sebatas mengurus keperluan rumah tangga saja seperti mengolah bahan baku yang dapat menghasilkan produk agar memiliki nilai tambah didalamnya. Tenaga kerja perempuan yang bekerja sebagai petani ataupun pedagang pada kegiatan

subsistem agribisnis, produktifitas kerja mereka juga didasarkan pada perhitungan hari kerja setara pria (HKSP), dimana hal tersebut akan mempengaruhi tingkat jam kerja serta upah yang mereka terima.

Kontribusi sumberdaya perempuan masih banyak dibutuhkan untuk membantu para petani laki-laki dalam melakukan kegiatan pada sektor pertanian maupun sektor non pertanian, dimana salah satunya dalam bidang agribisnis. Desa Sumber Ngepoh merupakan desa yang memiliki banyak kegiatan dalam bidang pertanian, perdagangan serta peternakan, dimana banyak perempuan yang berkontribusi dalam bidang tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perempuan di desa tersebut yaitu membangun usaha agribisnis sereal beras hitam organik. Kontribusi para petani perempuan dalam bidang agribisnis ini juga tidak bisa dianggap remeh. Selain mengurus keperluan rumah tangganya, perempuan yang berada didesa tersebut dituntut untuk dapat membagi waktu antara pekerjaan rumah dan juga dalam usaha dibidang agribisnis yang tengah dijalankan. Dengan kedua peranan tersebut, perempuan yang memiliki kontribusi ganda dalam sektor domestik dan publik tersebut dapat memberikan kontribusi secara finansial sebagai hasil dari bekerja dalam bidang agribisnis yang dijalankannya untuk menambah pendapatan bagi rumah tangganya sekaligus membagi kontribusi non finansial berupa waktu, tenaga, keterampilan serta pengetahuan untuk usaha yang dijalankan maupun untuk mengatur urusan rumah tangga mereka dengan baik.

Partisipasi aktif perempuan di desa Sumber Ngepoh yang bekerja sebagai petani dan memiliki kontribusi pada kegiatan agribisnis yang dijalankan di desa tersebut, didasari oleh kondisi ekonomi keluarga yang masih cukup lemah dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Oleh sebab itu, perempuan di desa tersebut ikut serta dalam membantu suami mereka untuk bekerja dan mencari nafkah guna meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangganya. Dari hasil penguraian diatas, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan keadaan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka pemikiran Pengelolaan Agribisnis Sereal Beras Hitam Organik

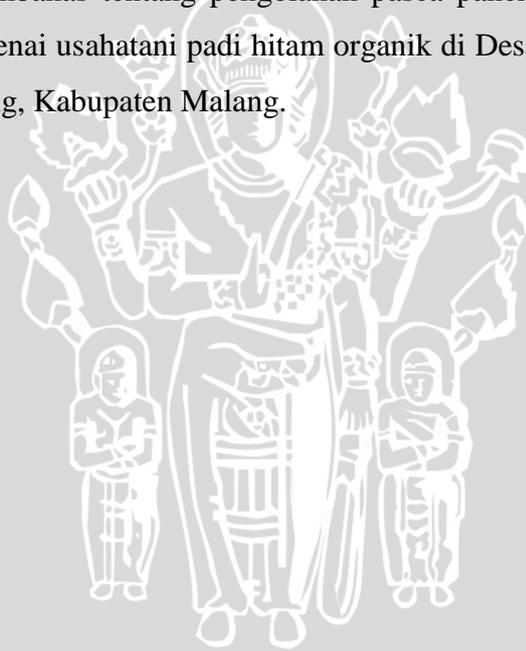
Agribisnis sereal beras hitam organik ini merupakan suatu usaha yang dikelola oleh kelompok tani Sumber Makmur 2 di Desa Sumber Ngepoh kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Usaha ini memiliki lima subsistem dalam kegiatan agribisnis sereal beras hitam organik, diantaranya terdapat input yang digunakan, produksi padi hitam sebagai bahan baku pembuatan sereal beras hitam

yang dibudidayakan secara organik oleh anggota kelompok tani Sumber Makmur 2, sistem pemasaran yang dilaksanakan dalam pendistribusian produk hingga ke konsumen serta sistem penunjang yang dapat memperlancar seluruh kegiatan tersebut. Sistem agribisnis sereal beras hitam organik merupakan suatu usaha yang masih dilakukan dalam skala usaha yang kecil, sehingga dalam proses pembuatan dan pengolahan sereal beras hitam organik masih dilakukan oleh anggota perempuan kelompok tani Sumber Makmur 2. Dalam pelaksanaan pembuatan sereal beras hitam organik, peran anggota perempuan kelompok tani Sumber Makmur 2 sangat terlihat, karena manager perusahaan dan tenaga kerja pada usaha tersebut hampir seluruhnya dilaksanakan oleh perempuan. Oleh karena itu kontribusi sumberdaya perempuan sangat besar dalam usaha tersebut. Anggota laki-laki Kelompok Tani Sumber Makmur 2 maupun ketua kelompok tani Sumber Makmur 2 juga turut andil dalam pengolahan lahan maupun pemasaran dan pendistribusian produk sereal beras hitam organik tersebut hingga ketangan konsumen sehingga seluruh rangkaian subsistem yang terdapat pada agribisnis tersebut dapat berjalan dengan lancar .

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi perempuan dalam agribisnis sereal beras hitam organik ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dari skala mikro dan makro. Kontribusi dalam skala mikro yaitu kontribusi sumberdaya perempuan yang ikut membantu perekonomian keluarga rumah tangga petani dengan menyumbangkan pendapatan yang diterima sebagai upah hasil dari kegiatan agribisnis yaitu mengolah sereal beras hitam organik sedangkan kontribusi sumberdaya perempuan yang bersifat makro yaitu perempuan dapat berkontribusi dalam sektor publik seperti adanya peningkatan pengetahuan tentang produk olahan yang berasal dari beras hitam organik yang sebelumnya masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas dan juga pentingnya manfaat yang terkandung dalam beras hitam organik itu sendiri bagi kesehatan sehingga pengelolaan agribisnis sereal beras hitam organik dalam kegiatan agribisnis tersebut menjadi optimal.

3.2 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
2. Unit analisis adalah anggota perempuan dan laki-laki dari kelompok tani “Sumber Makmur 2” yang aktif sebagai anggota kelompok tani dan aktif dalam melakukan kegiatan pengolahan pasca panen beras hitam organik dalam Agribisnis Sereal Beras Hitam Organik di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
3. Menganalisis kontribusi sumberdaya perempuan dan laki-laki yang dilaksanakan pada seluruh rangkaian subsistem Agribisnis sereal beras hitam organik di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
4. Penelitian ini membahas tentang pengolahan pasca panen tanpa membahas lebih dalam mengenai usahatani padi hitam organik di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.



3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk mengetahui dan memudahkan penelitian maka diperlukan rincian Definisi Operasional dan pengukuran variabel yang dijelaskan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
Sereal beras hitam organik merupakan suatu olahan yang berasal dari proses penghalusan beras hitam organik yang telah disangrai secara berulang-ulang sehingga menghasilkan tepung yang lembut dan dijadikan suatu minuman/makanan.	Beras Hitam Organik	Beras hitam organik merupakan suatu jenis beras tertentu yang berwarna kehitaman dan kemudian dibudidayakan oleh petani di desa Sumber Ngepoh.	Kilogram
Kontribusi adalah hal berupa uang maupun tenaga yang bermanfaat terhadap agribisnis sereal beras hitam organik.	a. Finansial	Finansial merupakan suatu bantuan berupa uang yang dibayarkan sebagai imbalan jasa kepada para karyawan yang bekerja di agribisnis sereal beras hitam organik.	Rupiah
	b. Non finansial	Non finansial adalah bantuan yang diberikan berupa waktu oleh tenaga kerja di agribisnis sereal beras hitam organik agar kegiatan tersebut dapat sebagaimana mestinya.	Jam
Sumber Daya Manusia merupakan potensi pada diri manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi dan mengolah beras hitam organik menjadi sereal beras hitam organik.	a.Sumberdaya Perempuan	Sumberdaya perempuan merupakan potensi pada diri perempuan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengolah bahan baku beras hitam organik menjadi sereal beras hitam organik.	

Tabel 2. Lanjutan

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	b.Sumberdaya laki-laki	Sumberdaya laki-laki merupakan potensi pada diri laki-laki yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengolah lahan sawah, sehingga mampu untuk memproduksi beras hitam yang menjadi bahan baku sereal beras hitam organik.	
Pendapatan Rumah Tangga adalah total dari seluruh pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yaitu berupa uang dan yang diperoleh dari upah/gaji/keuntungan selama bekerja.	a.Pendapatan suami	Gaji / Keuntungan berupa uang yang didapatkan dan diterima oleh laki-laki dalam rumah tangga sebagai upah dalam bekerja pada orang lain maupun menggarap sawah/usaha milik pribadi.	Rupiah
	b.Pendapatan Istri	Gaji/Keuntungan berupa uang yang didapatkan dan diterima oleh perempuan dalam rumah tangga sebagai upah dalam bekerja pada orang lain ataupun melakukan kegiatan usaha pribadi	Rupiah
Agribisnis merupakan rangkaian semua kegiatan yang mencakup kegiatan produksi,penyimpanan, distribusi dan memproses bahan dasar berupa beras hitam organik menjadi sereal beras hitam organik lalu dilakukan kegiatan penyimpanan, serta distribusi barang yang dihasilkannya.	a. Input	Input merupakan kegiatan penyediaan sarana produksi yang meliputi penyediaan sarana produksi berupa benih padi hitam organik, pupuk organik dan alat produksi seperti traktor rserta cangkul untuk kegiatan usahatani beras hitam organik.	Kilogram
	b. Produksi	Produksi merupakan kegiatan usahatani atau budidaya padi hitam organik sebagai bahan baku yang akan diolah menjadi sereal beras hitam organik.	

Tabel 2. Lanjutan

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	c. Pengolahan Hasil	Pengolahan Hasil yaitu kegiatan mengolah bahan baku padi hitam organik menjadi beras hitam organik, lalu diolah kembali untuk dijadikan barang dengan nilai tambah dan dilakukan pengemasan agar tampilannya menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual pada komoditas yang diolah seperti sereal beras hitam organik.	
	d. Pemasaran	Pemasaran yaitu kegiatan menyalurkan beras hitam organik yang telah menjadi sereal beras hitam organik ke pedagang besar, pedagang pengecer atau kepada konsumen di pasar domestik dan impor.	
	e. Penunjang	Penunjang merupakan suatu sistem yang memiliki peran untuk membantu petani dalam mengakses informasi dan pengetahuan dari luar seperti peran dari penyuluh dan juga penyediaan modal untuk mengembangkan usaha sereal beras hitam organik yang berasal dari lembaga keuangan seperti koperasi agar petani dapat dengan mudah meminjam modal.	Lembaga
Analisis <i>Gender</i> merupakan suatu alat yang menganalisis data dan informasi perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi.	a. Aspek Aktivitas	Aspek aktifitas adalah suatu ukuran aktifitas yang digunakan oleh laki-laki maupun perempuan dalam proses pengolahan/produksi sereal beras hitam organik serta pengukuran berapa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktifitas dalam proses produksi tersebut.	Apabila tenaga kerja laki-laki memiliki kontribusi lebih besar dibanding tenaga kerja perempuan di agribisnis sereal beras hitam organik maka diberi skor 1.

Tabel 2. Lanjutan.

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
			<p>Apabila tenaga kerja perempuan memiliki kontribusi yang lebih besar dari tenaga kerja laki-laki pada sistem agribisnis sereal beras hitam organik, maka perempuan diberi skor 1.</p>
			<p>Apabila tenaga kerja perempuan dan laki-laki memiliki kontribusi yang sama besarnya dalam kegiatan yang dilakukan pada sistem agribisnis sereal beras hitam organik maka nilainya diberi skor 2</p>
	<p>b. Aspek Akses</p>	<p>Aspek akses merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui siapa saja (perempuan atau laki-laki) yang lebih berpeluang mendapatkan suatu akses dalam menggunakan sarana produksi yang digunakan pada saat proses produksi sereal beras hitam organik seperti pisau, ayakan, dan juga mesin penggiling.</p>	

Tabel 2. Lanjutan

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	c. Aspek Kontrol	Aspek kontrol merupakan suatu hal yang menyangkut kewenangan penuh dalam mengambil keputusan seperti berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, bahan baku apa saja yang digunakan, penetapan harga penjualan produk dan penggunaan uang hasil penjualan produk.	
	d. Aspek Manfaat	Aspek manfaat ini merupakan suatu hal yang digunakan untuk menjawab siapa saja yang mendapatkan kesempatan dalam memperoleh manfaat dari setiap aktifitas kegiatan pada proses produksi sereal beras hitam organik seperti biaya keperluan rumah tangga, biaya kesehatan, dan juga biaya pendidikan.	